



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Senin

Tanggal: 08 Februari 2021

Halaman: 1

DIY PTKM Lagi, Jam Operasional Diperpanjang

Pelaku Usaha Minta Stimulus

YOGYA (KR) - Seluruh lapisan masyarakat seharusnya diberikan stimulus, keringanan maupun bantuan dengan diperpanjangnya pemberlakuan pengendalian secara terbatas kegiatan masyarakat (PTKM) tahap III atau pun Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Mikro di DIY, mulai 9 hingga 23 Februari 2021. "Saya yakin pelaku dunia industri dan usaha maupun masyarakat di DIY tidak ada yang berharap PTKM diperpanjang terus menerus tetapi distop. Tetapi kenyataannya angka kasus positif Covid-19 di DIY masih terus mengalami peningkatan di kisaran 200 hingga 300-an kasus setiap harinya," ujar Wakil Ketua Umum Kamar Dagang dan Industri (Kadin) DIY, Wawan Harmawan kepada *KR* di Yogyakarta, Minggu (7/2).

Wawan menjelaskan, apabila pemerintah memutuskan satu-satunya jalan dengan memberlakukan PTKM atau PPKM mikro guna mengantisipasi penyebaran infeksi virus Korona di DIY, mau tidak mau semua harus mengikuti kebijakan tersebut. Tetapi kebijakan tersebut tetap harus diikuti dengan stimulus bagi lapisan masyarakat yang terdampak signifikan. "Kita sebagai warga otomatis harus melaksanakan kebijakan PTKM atau PPKM mikro itu. Pertanyaannya, apa yang didapatkan warga sebagai konsekuensi dampak kebijakan tersebut?", tanyanya.

Menurut Wawan, stimulus yang dibutuhkan warga terdampak kebijakan tersebut adalah bantuan sosial (bansos), khususnya sembako. Sebab dengan diberlakukan kebijakan ini, banyak tenaga kerja yang terpaksa dirumahkan bahkan di PHK padahal mereka membutuhkan pendapatan untuk bertahan hidup. Sehingga bantuan bagi warga terdampak ini lebih diutamakan untuk sembako supaya mereka tetap bisa makan karena sektor kesehatan memang yang utama dijaga, tetapi sektor ekonomi pun sangat dibutuhkan masyarakat.

*** Bersambung hal 7 kol 1**



Petugas menyemprot disinfektan pasar tradisional di Temanggung saat pelaksanaan gerakan 'Jateng di Rumah Saja'.

Jika pelaku usaha dan industri masih tetap mengandalkan stimulus atau relaksasi dari perbankan karena kebijakan itu mengandung risiko bisnis yang harus ditanggung. Tetapi yang harus dipikirkan tidak kerja yang harus dilakukan atau di PHK saat ini. Kita sangat membutuhkan keterbukaan dan kebersamaan," tegasnya.

Sementara itu Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono X menyatakan, Pemda DIY akan melakukan perpanjangan PTKM dari 9 Februari sampai 23 Februari. Dalam perpanjangan PTKM ketiga kali ini ada beberapa perbedaan dengan sebelumnya. Salah satunya yang berkaitan dengan jam operasional tempat usaha yang dulunya dibatasi maksimal sampai pukul 20.00 WIB dalam PTKM ketiga diperpanjang sampai pukul 21.00 WIB. Meski jam operasional diperpanjang Sultan meminta kepada pelaku usaha maupun konsumen untuk tetap mengedepankan penegakkan Prokes. Karena hal itu dengan cara itu penularan kasus diharapkan bisa ditekan secara lebih signifikan.

"Kami sepakat untuk melonggarkan PTKM, salah satunya untuk jam operasional tempat usaha, karena kasusnya sudah agak turun. Kalau kemarin jam operasional hanya sampai pukul 20.00 WIB sekarang diperpanjang sampai pukul 21.00 WIB. Saya percaya sing dodolan joko protokol ning problemnya sing tuksu, piye. Saya berharap pembelinya pun, meski diperpanjang sampai pukul 21.00 WIB bisa menerapkan protokol kesehatan dengan baik. Kita sama-sama 'Jaga Warga', 'ungkap Sultan'.

Sultan berharap dengan perpanjangan PTKM ini dapat mewujudkan keseimbangan antara membuka tempat usaha dan penerapan protokol kesehatan. Menurutnya, keseimbangan tersebut bisa memberi ruang yang lebih baik bagi masyarakat. Untuk itu dirinya berharap bagaimana mereka bisa memahami dan mengikuti ketentuan-ketentuan yang ada. Hal itu perlu dilakukan dengan harapan jika ada penurunan kasus Covid-19 secara signifikan secara otomatis kebebasan atau ruang bergerak akan dilonggarkan. (Ira/Ria)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005